

## ABSTRAK

Tiara Febianti, 2024: Potensi dan Tantangan dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Kuliner) di Kota Tanjungpinang (Kecamatan Tanjungpinang Kota) Tim Promotor: Catri Jintar.SE.,M.Si; Edinur Ilham S.E.,M.E

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui potensi dan tantangan dalam mengembangkan UMKM (usaha kuliner) di Kota Tanjungpinang (Kecamatan Tanjungpinang Kota). Adapun pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengambilan data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan Lokasi usaha yang strategis dan mudah diakses adalah aset berharga bagi bisnis kuliner. Ini tidak hanya meningkatkan visibilitas dan jumlah pelanggan tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan memanfaatkan lokasi strategis, usaha kuliner dapat menarik pelanggan yang lebih beragam, meningkatkan efektivitas promosi, dan menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi pelanggan. Tingginya kunjungan wisatawan tidak hanya memberikan dampak positif bagi industri pariwisata, tetapi juga untuk ekonomi lokal melalui pendapatan dari sektor ini, serta mempromosikan Tanjungpinang sebagai tujuan wisata yang menarik di Indonesia, Trend baru dalam industri kuliner tidak hanya menciptakan variasi dalam pilihan makanan tetapi juga menjadi daya tarik yang kuat bagi pelanggan yang mencari pengalaman kuliner yang unik dan terkini. Kemudian untuk menganalisis lebih lanjut terkait potensi dan tantangan dalam mengembangkan UMKM penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapat pada matriks SWOT menghasilkan 0,39 faktor internal dan 3,63 faktor Eksternal.

Kata Kunci: UMKM, Perkembangan

## **ABSTRACT**

*Tiara Febianti, 2024: Potential and Challenges in Developing UMKM (Culinary Business) in Tanjungpinang City (Tanjungpinang City District) Promoter Team: Catri Jintar.SE., M.Si; Edinur Ilham S.E., M.E*

*This research aims to determine the potential and challenges in developing MSMEs (culinary businesses) in Tanjungpinang City (Tanjungpinang City District). This research uses a qualitative descriptive analysis method. The data obtained in this research was collected using observation, interviews and documentation methods. The data was carried out using primary data and secondary data. The results of this research show that a strategic and easily accessible business location is a valuable asset for culinary businesses. This not only increases visibility and number of customers but also provides a significant competitive advantage. By utilizing strategic locations, culinary businesses can attract a more diverse range of customers, increase the effectiveness of promotions, and create satisfying experiences for customers. High tourist visits not only have a positive impact on the tourism industry, but also on the local economy through income from this sector, as well as promote Tanjungpinang as an attractive tourist destination in Indonesia. New trends in the culinary industry not only create variety in food choices but also become a strong attraction for customers who are looking for unique and up-to-date culinary experiences. Then to analyze further regarding the potential and challenges in developing UMKM in this research using the SWOT analysis method. Based on the results of research conducted, the SWOT matrix produces 0.39 internal factors and 3.63 external factors.*

*Keywords: UMKM, Development*